

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA HUBUNGAN ANTARA *ZAKAT PERFORMANCE RASIO*,
ISLAMIC SOCIAL REPORTING, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2021-2024**



Skripsi Oleh:

**SELLA PARISKA
01031282126042
AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA HUBUNGAN ANTARA *ZAKAT PERFORMANCE RASIO*,
ISLAMIC SOCIAL REPORTING, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2021-2024**



Skripsi Oleh:

**SELLA PARISKA
01031282126042
AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi
Pada Hubungan Antara *Zakat Performance Rasio* , *Islamic Social Reporting*,
Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Maqashid Syariah
Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024**

Disusun oleh:

Nama : Sella Pariska
NIM : 01031282126042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 16 Mei 2025



Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA
NIP. 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA HUBUNGAN ANTARA *ZAKAT* *PERFORMANCE RASIO*, *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

Disusun Oleh :

Nama : Sella Pariska
NIM : 01031282126042
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Achmad Soediro, SE., M.Com., Ak., CA.
NIP. 197902212003121602


Media Kusumawardani., SE., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 09/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 07

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sella Pariska
NIM : 01031282126042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA HUBUNGAN ANTARA *ZAKAT PERFORMANCE RASIO*, *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

Pembimbing : Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA

Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Juni 2025
Pembuat Pernyataan,

Sella Pariska
NIM. 01031282126042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. ”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik. Walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya”

-Umar Bin Khattab-

“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu ”

-R.A. Kartini-

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- *Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya*
- *Almamater Universitas Sriwijaya*
- *Orang Tua, Bapak Arianto dan Ibu Lisa Prayeska*
- *Keluarga*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel moderasi Pada Hubungan Antara *Zakat Performance Rasio* , *Islamic Social Reporting*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024. " Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, penulis berusaha untuk menyelesaikan setiap langkah dengan penuh ketekunan dan rasa tanggung jawab. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Maqashid syariah pada bank syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan Indonesia, dengan memperhatikan peran *Zakat Performance Rasio*, *Islamic Social Reporting*, dan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen, serta peran *Islamic Corporate Governance* dalam menghubungkan pengaruh-pengaruh tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi langkah awal menuju kebermanfaatan yang lebih luas.

Indralaya, 29 Juni 2025
Penulis,

Sella Pariska
NIM. 01031282126042

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada Bapak Arianto dan Ibu Lisa Prayeska, yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa-doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tiada henti telah menjadi fondasi kuat dalam setiap langkah hidup penulis. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar, tempat saya kembali saat rapuh, dan alasan terus berjuang meraih mimpi. Semoga setiap pencapaian ini menjadi sedikit wujud bakti kepada cinta tulus kalian yang tak terbalaskan.
2. Saudara-saudara tercinta: Dai Rahmat Pariszu dan Muhammad Ikhlas (alm). Kehadiran kalian adalah kekuatan yang tiada tergantikan dalam perjalanan ini. Dukungan tanpa henti, semangat yang kalian bagikan, cinta dan doa yang selalu mengiringi di setiap langkah memberikan arti mendalam pada setiap perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi penulis yang sangat luar biasa. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini..
7. Ibu Media Kusumawardani., SE., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
9. Teman-teman organisasi yang penulis ikuti antara lain: Ukhuwah FE UNSRI, SBI UNSRI, BEM UNSRI, Google Developer Student Clubs, Kemudian

relasi antar fakultas, antar universitas, rekan kegiatan, rekan seperjuangan akuntansi Indralaya 2021, dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas *support* dan memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga semasa kuliah.

10. Kepada seseorang yang menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita dapat menjadi versi terbaik kita masing-masing sebagai bagian tak tergantikan dalam bab penting hidup ini.
11. Terakhir, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas perjalanan panjang yang telah ditempuh hingga titik ini. Di tengah segala tantangan, kelelahan, dan keraguan. Penulis berhasil bertahan, bangkit, dan menyelesaikan skripsi ini dengan segenap hati. Terima kasih telah percaya pada mimpi, berani melangkah meski jalannya tidak selalu mudah, dan tidak pernah menyerah pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari cerita-cerita hebat lain yang akan diukir, untuk diri sendiri, dan untuk masa depan yang lebih baik. Tetaplah semangat dan percaya bahwa Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah baik dalam hidup ini.

Indralaya, 5 Juli 2025
Penulis,

Sella Pariska
NIM. 01031282126042

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Sella Pariska

NIM : 01031282126042

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Hubungan Antara *Zakat Performance Rasio* , *Islamic Social Reporting*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2021-2024

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA..

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA HUBUNGAN ANTARA *ZAKAT PERFORMANCE RASIO*, *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

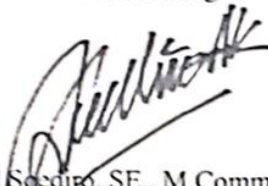
Oleh:

Sella Pariska

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh *Zakat Performance Rasio*, *Islamic Sosial Reporting*, dan Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqashid Syariah di bank-bank Islam di Indonesia selama periode 2021-2024, dengan *Islamic corporate Govarnance* sebagai variabel moderator antara variabel-variabel tersebut. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 Bank syariah dengan total 52 observasi. Variabel independen adalah *Zakat Performance Rasio*, *Islamic Sosial Reporting*, dan Kinerja Keuangan. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Maqashid syariah dengan *Islamic corporate Govarnance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zakat Performance Rasio*, *Islamic Sosial Reporting*, dan Kinerja Keuangan terhadap kinerja maqashid syariah. Kemudian didukung dengan *Islamic corporate Govarnance* mampu mendukung pengaruh *Zakat Performance Rasio*, *Islamic Sosial Reporting*, dan Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqashid Syariah.

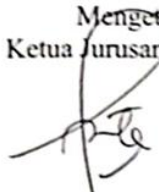
Kata kunci: maqashid syariah, *Zakat Performance Rasio*, *Islamic social reporting*, kinerja keuangan, *Islamic Corporate Govarnance*.

Pembimbing



Achmad Sediro, SE., M.Comm., Ak., CA
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE ON THE RELATIONSHIP BETWEEN ZAKAT PERFORMANCE RATIO, ISLAMIC SOCIAL REPORTING, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE PERFORMANCE OF MAQASHID SYARIAH IN ISLAMIC BANKS IN INDONESIA 2021-2024

By:

Sella Pariska

The objective of this analysis is to identify the impact of Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reporting, and Financial Performance on Maqashid Syariah Performance in Islamic banks in Indonesia during the period 2021-2024, with Islamic corporate governance serving as a moderating factor between these variables. The study used a method called purposive sampling. This meant that the researchers chose 13 Islamic banks to be part of the study. In total, they collected 52 pieces of data from these banks. The independent variables are Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reporting, and Financial Performance, while the dependent variable used is Maqashid Syariah Performance with Islamic Corporate Governance as the moderating variable. The study employs a quantitative approach using secondary data. The research testing utilizes multiple regression analysis and moderated regression analysis techniques with SPSS as the analytical tool. The results of the study show that the Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reporting, and Financial Performance affect Sharia Maqashid Performance. Furthermore, the influence of the Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reporting, and Financial Performance on Sharia Maqashid Performance is supported by Islamic Corporate Governance.

Keywords: Sharia Maqashid, Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reporting, Financial Performance, and Islamic Corporate Governance.

Pembimbing


Achmad Sediro, SE., M.Comm., Ak., CA
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Sella Pariska
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 23 Juli 2002
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jln. Sekayu – Palembang, Dusun Bagan Desa Lumpatan 1, Sekayu
Email	: sellapariska@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2008 - 2014	SD Negeri 5 Lumpatan
2014- 2017	SMP Negeri 6 Sekayu
2017- 2020	SMA Negeri 2 Sekayu
2021 - sekarang	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2021	Anggota BO KEIMI FE UNSRI
2021-2022	Staff KM Muba Unsri
2022-2023	Staff BEM FE UNSRI
2021-2024	Staff LDK Nadwah Unsri
2023-2024	Staff BEM Unsri
2023-2024	Sekretaris bidang sosmas BO Ukhuwah FE UNSRI
2023-2024	Anggota team GDSC UNSRI
2024-2025	Anggota SBI Unsri

PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

PRESTASI AKADEMIK

2023	Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam Pra Temu Ilmiah Regional Sumatera Bagian Selatan <i>Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Reg Sumatera Bagian Selatan</i>
2023	Juara Harapan 2 Olimpiade Ekonomi Islam Temu Ilmiah Regional Sumatera Bagian Selatan <i>Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Reg Sumatera Bagian Selatan</i>
2023	Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional <i>BO Ukhuwah Fakultas Ekonomi universitas Sriwijaya</i>
2023	Juara 3 Olimpiade Ekonomi Islam <i>Raden Fatah Sharia Economic Expo VI 2023</i>
2024	Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam Pra Temu Ilmiah Regional Sumatera Bagian Selatan <i>Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Reg Sumatera Bagian Selatan</i>
2024	Juara Harapan 2 Olimpiade Ekonomi Islam Temu Ilmiah Regional Sumatera Bagian Selatan <i>Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Reg Sumatera Bagian Selatan</i>

NON AKADEMI

2023	Panitia Desain PKKMB UNSRI 2023
2023	Bendahara Pelaksana Sriwijaya Quran Center Unsri 2023
2023	Panitia Rektor Cup: Sriwijaya Sport Olympic Unsri 2023
2023	Panitia Sponsorship dan Partnership PERS Unsri 2023
2023	Bendahara Pelaksana SIF Unsri 2023
2023	Media Partner Officer Mastering Your UX Research GDSC
2024	Media Partner Officer ML & MD Study Jams GDSC Unsri
2024	PIC Public Relation InspireHER GDSC

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 <i>Worldview Islam Theory</i>	18
2.1.2 Maqashid Syariah Theory	19
2.2 Kajian Konseptual	20
2.2.1 Zakat Performance Rasio	20
2.2.2 Islamic Social Reporting	21
2.2.3 Kinerja Keuangan.....	22
2.2.4 Kinerja Maqasid Syariah.....	22

2.2.5	Islamic Corporate Governance.....	23
2.3	Penelitian Terdahulu	24
2.4	Kerangka Berpikir	29
2.5	Pengujian Hipotesis	29
2.5.1	Pengaruh Zakat Performance Rasio terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia	29
2.5.2	Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia	30
2.5.3	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia.....	31
2.5.4	Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Maqasid Syariah	32
2.5.5	Pengaruh Zakat Performance Rasio terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan Islamic Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	33
2.5.6	Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan Islamic Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	34
2.5.7	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan Islamic Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2	Rancangan Penelitian	36
3.3	Jenis dan Sumber data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.5.1	Populasi	37
3.5.2	Sampel.....	37
3.6	Metode Analisis Data	39
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	39

3.6.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.6.3	Uji Hipotesis.....	42
3.6.4	Analisis Regresi Moderasi	42
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Statistik Deskriptif	46
4.1.2	Uji Normalitas	49
4.1.3	Uji Multikolinieritas.....	50
4.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.1.5	Uji Autokorelasi	52
4.1.6	Uji Hipotesis.....	53
4.1.7	Analisis Regresi Moderasi	54
4.2	Pembahasan.....	58
4.2.1	Pengaruh <i>Zakat Performance Rasio</i> terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia	58
4.2.2	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia	59
4.2.3	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqasid Syariah pada Bank Syariah di Indonesia.....	61
4.2.4	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Maqasid Syariah	63
4.2.5	Pengaruh <i>Zakat Performance Rasio</i> terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan <i>Islamic Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	64
4.2.6	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan <i>Islamic Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	66
4.2.7	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Maqasid Syariah dengan <i>Islamic Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
5.3 Keterbatasan Penelitian	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Purposive Sampling	38
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Run	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan selama lima tahun terakhir. Otoritas Jasa Keuangan telah melaporkan peningkatan total aset dan pembiayaan pihak ketiga, yang mencerminkan optimisme pasar serta kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan yang berbasis prinsip maqashid syariah (*Statistik Perbankan Syariah*, 2024). Peningkatan tersebut menandakan transformasi struktural yang tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, namun juga mempengaruhi upaya pengukuran kinerja sosial dan keagamaan bank syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023)

Transformasi digital telah mendorong perbankan syariah untuk mengintegrasikan inovasi teknologi dalam operasionalnya. Penerapan sistem informasi modern serta pengembangan platform digital meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan perbankan, yang kemudian berimplikasi pada pelaksanaan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan pengukuran *Zakat Performance Ratio* (ZPR) (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020)). Perkembangan ini menyajikan kasus-kasus praktis berupa implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memperluas jangkauan layanan keuangan, sebagaimana terlihat dari beberapa bank syariah yang telah mengadopsi sistem digital sejak tahun 2020 (Deza & Sofyani, 2022; Khan et al., 2018)

Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) di perbankan syariah telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kinerja maqashid syariah. Studi terdahulu mengungkapkan bahwa meskipun ICG berpotensi menjadi mekanisme pengawasan yang efektif, implementasinya masih belum merata di seluruh bank syariah (Hartono, 2018; Rahma & Arifin, n.d.). Variasi penerapan ICG menimbulkan perbedaan dalam pencapaian kinerja sosial dan keuangan, sehingga mengakibatkan kesenjangan antara teori dan praktik. Perbedaan ini memicu pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan variabilitas dalam penerapan ICG dan dampaknya terhadap pencapaian maqashid syariah (Barkah, 2022; Izzah et al., 2023).

Isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh bank syariah tidak hanya terbatas pada aspek internal, namun juga melibatkan dinamika eksternal yang berkaitan dengan perubahan ekonomi global pasca pandemi. Inovasi teknologi dan kebutuhan untuk memperkuat transparansi dalam pengelolaan keuangan mendorong bank syariah untuk mengadaptasi kebijakan tata kelola yang lebih responsif (Aslam & Haron, 2020; Mergaliyev et al., 2021). Adaptasi tersebut memberikan tantangan baru, di mana bank syariah harus mampu menjaga keseimbangan antara keuntungan finansial dan pencapaian maqashid syariah secara menyeluruh. Perubahan kondisi ekonomi global memunculkan fenomena bahwa bank syariah yang telah berinvestasi pada sistem tata kelola modern mengalami peningkatan kinerja sosial yang lebih signifikan dibandingkan bank yang belum mengadopsi sistem serupa (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Kesenjangan penelitian menjadi latar belakang penting yang mendasari penelitian ini. Studi-studi sebelumnya umumnya meneliti hubungan langsung

antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan terhadap pencapaian maqashid syariah tanpa mempertimbangkan peran moderasi ICG (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Gap penelitian ini muncul akibat keterbatasan metodologis dan sampel penelitian yang terbatas pada beberapa bank syariah besar, sehingga hasilnya tidak mewakili seluruh dinamika industri perbankan syariah di Indonesia (Barkah, 2022; Rahma & Arifin, n.d.). Penelitian tersebut belum mengintegrasikan variabel moderasi secara komprehensif, yang menyebabkan adanya kekosongan pemahaman mengenai bagaimana ICG dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021).

Analisis terhadap gap penelitian mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara permasalahan yang diangkat, sampel yang digunakan, dan hasil penelitian yang diperoleh. Metodologi penelitian terdahulu cenderung mengabaikan keberagaman karakteristik bank syariah, terutama pada segmen UMKM dan bank syariah daerah, yang memiliki struktur organisasi dan tata kelola yang berbeda ((Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengambil sampel yang lebih representatif dan menerapkan pendekatan kuantitatif yang lebih komprehensif dalam mengukur pengaruh ICG sebagai variabel moderasi. Temuan awal dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik organisasi bank syariah berkontribusi terhadap variasi penerapan ICG yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja maqashid syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian ekstensi yang memperluas penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel moderasi ICG. Pendekatan ekstensi digunakan karena penelitian terdahulu hanya meneliti hubungan langsung

tanpa menguji mekanisme mediasi atau moderasi yang dapat memberikan wawasan mendalam terhadap interaksi antar variabel (Barkah, 2022; Rahma & Arifin, n.d.). Penelitian ekstensi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih signifikan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan terhadap pencapaian maqashid syariah (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Pendekatan tersebut akan memberikan perspektif baru yang dapat dijadikan landasan bagi kebijakan tata kelola bank syariah di Indonesia (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Pembahasan mengenai kebaruan penelitian ini terfokus pada integrasi peran ICG sebagai variabel moderasi dalam konteks perbankan syariah. Pendekatan tersebut merupakan perbedaan mendasar dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya mengamati dampak langsung dari variabel-variabel seperti ZPR dan ISR terhadap kinerja maqashid syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023)). Penelitian ini mengusulkan bahwa keberadaan ICG dapat memperkuat atau bahkan mengubah arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Temuan tersebut diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan teori tata kelola syariah yang lebih komprehensif serta memberikan dasar empiris untuk perbaikan regulasi dan praktik operasional di bank syariah (Barkah, 2022; Rahma & Arifin, n.d.).

Fenomena kontemporer juga menunjukkan bahwa dinamika ekonomi global dan tekanan untuk meningkatkan inovasi telah mempengaruhi praktik tata kelola bank syariah. Transformasi global pasca pandemi memicu bank syariah untuk menerapkan berbagai inovasi strategis yang tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga sosial dan kultural (Aslam & Haron, 2020; Mergaliyev et al., 2021). Inovasi teknologi, khususnya di bidang informasi dan komunikasi, telah memungkinkan

bank syariah untuk menerapkan sistem pelaporan sosial yang lebih transparan serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Kondisi tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi tata kelola yang baik sangat bergantung pada kemampuan bank untuk beradaptasi terhadap perubahan eksternal dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dalam setiap aspek operasionalnya (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Penerapan prinsip maqashid syariah sebagai kerangka utama evaluasi kinerja bank syariah telah mendapatkan perhatian luas dari para akademisi dan praktisi. Teori maqashid syariah menekankan pentingnya pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta sebagai indikator keberhasilan yang lebih komprehensif dibandingkan dengan ukuran keuangan semata (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Penggunaan variabel dependen berupa maqashid syariah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara holistik apakah bank syariah telah mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam operasionalnya. Studi ini juga menguji apakah pendekatan tata kelola yang diterapkan dapat menciptakan sinergi antara kinerja finansial dan sosial secara simultan (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Variasi penerapan ICG pada bank syariah menjadi salah satu tantangan utama yang harus dihadapi oleh industri ini. Temuan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun ICG memiliki potensi untuk meningkatkan tata kelola, pelaksanaannya sering kali terhambat oleh kendala struktural dan budaya organisasi (Deza & Sofyani, 2022; Hartono, 2018). Keterbatasan regulasi serta perbedaan interpretasi prinsip-prinsip syariah turut berkontribusi terhadap ketidakkonsistenan implementasi ICG, sehingga menimbulkan perbedaan

signifikan dalam kinerja maqashid syariah antar bank (Izzah et al., 2023; Rahma & Arifin, n.d.) Kondisi ini menuntut adanya upaya penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong keberhasilan ICG di lingkungan perbankan syariah.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model-model statistik konvensional untuk menguji hubungan antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan terhadap pencapaian maqashid syariah (Barkah, 2022; Hartono, 2018). Analisis tersebut meskipun memberikan gambaran umum, belum mampu menangkap kompleksitas hubungan moderasi yang mungkin terjadi apabila variabel ICG dimasukkan ke dalam model. Pendekatan tersebut cenderung mengabaikan interaksi dinamis antar variabel yang berpengaruh pada mekanisme tata kelola syariah secara menyeluruh, sehingga menghasilkan temuan yang belum optimal dalam memberikan rekomendasi kebijakan ((Izzah et al., 2023; Safitri & Mukhibad, 2020)

Pertimbangan metodologis dalam penelitian ini meliputi pemilihan sampel yang lebih representatif serta penerapan analisis statistik yang mampu menguji peran moderasi secara simultan. Sampel yang diambil mencakup berbagai jenis bank syariah, baik yang beroperasi di pusat maupun daerah, dengan tujuan mengakomodasi keberagaman karakteristik dan skala operasional (Barkah, 2022; Deza & Sofyani, 2022). Penggunaan pendekatan regresi moderasi diharapkan dapat mengungkap secara empiris bagaimana variabel ICG mempengaruhi hubungan antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan terhadap maqashid syariah, serta memberikan pemahaman mendalam terkait mekanisme pengaruh tersebut (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Pengintegrasian variabel ICG dalam model penelitian merupakan upaya untuk mengidentifikasi peran penting tata kelola syariah dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan finansial dan pencapaian nilai-nilai keislaman. Temuan awal dari studi kasus pada beberapa bank syariah menunjukkan bahwa keberadaan ICG yang diterapkan secara optimal dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dampak positif terhadap kinerja maqashid syariah (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Analisis tersebut mengindikasikan bahwa variabel ICG berperan sebagai katalisator yang mampu memperkuat sinergi antara aspek sosial, keuangan, dan keagamaan, sehingga menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Kajian literatur yang telah dilakukan mengemukakan bahwa inovasi dalam tata kelola bank syariah tidak hanya terkait dengan aspek manajerial, melainkan juga berhubungan dengan integrasi nilai-nilai sosial dan kultural. Penelitian oleh (Aslam & Haron, 2020) menggarisbawahi pentingnya penerapan prinsip Worldview Islam dalam setiap strategi pengelolaan bank syariah, yang pada akhirnya dapat menciptakan budaya organisasi yang lebih inklusif dan adaptif. Selanjutnya, teori maqashid syariah memberikan kerangka konseptual yang komprehensif untuk menilai apakah bank syariah telah mengimplementasikan nilai keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan secara optimal (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Analisis tersebut memberikan dasar teoretis yang kuat bagi penelitian ini dalam menguji hubungan antara variabel-variabel kunci.

Pendekatan teoretis yang diambil dalam penelitian ini juga menyoroti keterkaitan antara tata kelola syariah dan pencapaian maqashid syariah sebagai

indikator keberhasilan bank. Beberapa studi mengemukakan bahwa meskipun kinerja keuangan merupakan ukuran penting, nilai maqashid syariah memberikan dimensi yang lebih holistik dalam menilai keberhasilan operasional bank (Izzah et al., 2023; Rahma & Arifin, n.d.). Penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan aspek sosial dan keagamaan melalui pengukuran yang komprehensif. Pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana variabel-variabel keuangan dan non-keuangan saling berinteraksi dalam konteks tata kelola syariah (Barkah, 2022; Hartono, 2018).

Pertimbangan konteks ekonomi nasional dan global turut memberikan dimensi penting dalam penelitian ini. Ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan signifikan didorong oleh reformasi struktural serta integrasi teknologi dalam sektor perbankan, sehingga menuntut bank syariah untuk selalu berinovasi dalam menghadapi persaingan global (Aslam & Haron, 2020; Mergaliyev et al., 2021). Perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi yang lebih ketat mengenai tata kelola bank syariah juga berkontribusi terhadap peningkatan standar operasional dan akuntabilitas (Deza & Sofyani, 2022; Izzah et al., 2023). Kondisi tersebut menciptakan lanskap kompetitif yang mendorong bank syariah untuk mengadopsi praktik tata kelola yang lebih baik guna mencapai maqashid syariah secara menyeluruh (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi turut mengubah paradigma pengelolaan perbankan syariah. Digitalisasi proses bisnis tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, namun juga membuka peluang bagi peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang lebih komprehensif (Deza & Sofyani, 2022; Safitri &

Mukhibad, 2020). Implementasi sistem pelaporan yang berbasis teknologi telah membantu bank syariah dalam menyediakan data yang lebih akurat dan real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis yang berfokus pada pencapaian maqashid syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Transformasi digital tersebut memberikan sinergi antara aspek inovasi dan tata kelola, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing bank syariah di pasar global (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021) .

Perbedaan signifikan antara bank syariah yang telah mengimplementasikan sistem tata kelola modern dan yang belum mengadopsi inovasi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian ini. Studi empiris mengungkapkan bahwa bank dengan tata kelola yang lebih terstruktur memiliki kinerja maqashid syariah yang lebih baik, terutama dalam hal distribusi zakat dan pelaporan sosial (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa optimalisasi ICG dapat berfungsi sebagai penguat efektivitas hubungan antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan dengan pencapaian maqashid syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Penelitian ini mengusulkan model yang lebih integratif, yang tidak hanya mengukur dampak langsung, namun juga menguji peran moderasi dari ICG secara empiris (Deza & Sofyani, 2022; Rahma & Arifin, n.d.).

Analisis mendalam terhadap praktik tata kelola syariah mengungkapkan bahwa perbedaan karakteristik organisasi dan budaya kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas ICG. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bank syariah dengan struktur organisasi yang fleksibel cenderung lebih adaptif terhadap perubahan eksternal dan memiliki mekanisme pengawasan internal yang lebih baik

(Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Variabel-variabel tersebut mempengaruhi sejauh mana bank mampu mencapai maqashid syariah secara menyeluruh, khususnya dalam mendistribusikan zakat dan meningkatkan transparansi pelaporan sosial (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Temuan tersebut mendorong perlunya pengembangan model tata kelola yang tidak hanya mengandalkan aspek keuangan, namun juga memperhatikan dimensi sosial dan budaya organisasi (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data sekunder dan primer untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara stratifikasi untuk memastikan representativitas berbagai jenis bank syariah yang beroperasi di wilayah urban dan rural (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Penggunaan metode statistik seperti regresi moderasi diharapkan mampu mengidentifikasi hubungan interaksional antara variabel-variabel kunci, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan teori tata kelola syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Pendekatan tersebut juga mencakup validasi model melalui uji empiris yang telah disesuaikan dengan kondisi operasional bank syariah saat ini (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi regulator dan manajer bank syariah. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan efektivitas tata kelola serta pencapaian maqashid syariah (Deza & Sofyani, 2022; Izzah et al., 2023). Penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai pentingnya peran ICG

sebagai faktor moderasi, yang berpotensi membantu bank dalam mengoptimalkan kinerja sosial dan keuangannya secara simultan (Hartono, 2018; Rahma & Arifin, n.d.). Selain itu, rekomendasi kebijakan yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan keuangan syariah, sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021).

Strategi pengembangan dan penerapan tata kelola syariah yang optimal juga harus mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal yang terus berubah. Perubahan kebijakan makroekonomi serta persaingan global mendorong bank syariah untuk selalu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat (Aslam & Haron, 2020; Safitri & Mukhibad, 2020). Investasi dalam teknologi informasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan upaya strategis yang telah diimplementasikan oleh beberapa bank terkemuka sebagai respons terhadap tekanan eksternal tersebut (Barkah, 2022; Deza & Sofyani, 2022). Penguatan ICG diharapkan dapat menjadi landasan strategis yang mendukung proses adaptasi tersebut, sehingga bank syariah tidak hanya fokus pada aspek keuntungan finansial, namun juga pada peningkatan kesejahteraan umat melalui pencapaian maqashid syariah (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Upaya pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam praktik manajerial dan operasional bank syariah merupakan langkah strategis yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa kesuksesan bank syariah tidak semata-mata diukur dari profitabilitas, namun juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial dan distribusi zakat yang adil (Barkah, 2022; Rahma & Arifin, n.d.). Implementasi *Islamic Social Reporting* memberikan gambaran yang

lebih jelas mengenai dampak sosial yang dihasilkan oleh aktivitas operasional bank, sehingga menambah dimensi keberlanjutan dalam praktik keuangan syariah (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Analisis tersebut mendorong peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana tata kelola yang optimal dapat menciptakan sinergi antara pencapaian kinerja keuangan dan sosial (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Integrasi antara inovasi teknologi dan tata kelola syariah merupakan suatu keharusan untuk menjawab tantangan era digital. Transformasi digital yang dilakukan oleh bank syariah tidak hanya memberikan kemudahan dalam akses layanan keuangan, namun juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan berbasis big data dan analisis real-time (Aslam & Haron, 2020; Mergaliyev et al., 2021). Penggunaan teknologi canggih telah mendorong pengembangan sistem pelaporan yang lebih akurat, yang pada akhirnya dapat memperkuat implementasi *Islamic Social Reporting* dan pengukuran kinerja maqashid (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).. Inovasi tersebut membuka peluang bagi bank syariah untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih responsif terhadap dinamika pasar global serta menegaskan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Upaya pengembangan model tata kelola syariah yang terintegrasi harus didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik organisasi dan lingkungan eksternal. Penelitian ini mengusulkan bahwa keberagaman struktur organisasi bank syariah harus dianalisis secara holistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Islamic Corporate (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Model yang diusulkan mencakup variabel keuangan,

sosial, dan tata kelola yang saling berinteraksi dalam menciptakan kinerja maqashid syariah yang optimal (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan empiris yang mampu menjelaskan perbedaan kinerja antar bank syariah, serta memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar yang dinamis (Deza & Sofyani, 2022; Rahma & Arifin, n.d.)

Kajian empiris mengenai peran moderasi ICG dalam meningkatkan sinergi antara ZPR, ISR, dan kinerja keuangan menunjukkan potensi yang besar untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Temuan awal mengindikasikan bahwa keberadaan ICG yang diterapkan secara konsisten dapat memperkuat dampak positif dari pelaporan sosial dan distribusi zakat terhadap pencapaian maqashid syariah (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Analisis tersebut membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menggali faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas moderasi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan tata kelola syariah (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020). Pendekatan ini dianggap relevan mengingat tantangan persaingan dan dinamika pasar yang terus berkembang di era globalisasi (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023).

Penerapan strategi tata kelola yang terintegrasi dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh bank syariah dalam mencapai maqashid syariah. Rangkaian strategi tersebut mencakup peningkatan kualitas sistem pelaporan, penerapan teknologi informasi, dan penguatan mekanisme pengawasan internal yang bersumber dari nilai-nilai keislaman (Deza & Sofyani, 2022; Rahma & Arifin, n.d.). Pendekatan strategis tersebut tidak hanya

fokus pada aspek finansial, melainkan juga pada pencapaian kesejahteraan sosial yang dapat meningkatkan peran bank syariah dalam pembangunan ekonomi nasional (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Temuan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi regulator dan manajemen bank dalam meningkatkan efektivitas tata kelola syariah (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Keterkaitan antara teori dan praktik dalam tata kelola bank syariah mengindikasikan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang signifikan. Penelitian terdahulu seringkali terfokus pada aspek pengukuran kinerja keuangan tanpa memperhatikan dimensi sosial dan budaya yang mendasari operasional bank (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Model penelitian yang diusulkan dalam studi ini mengintegrasikan berbagai indikator, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pencapaian maqashid syariah. Analisis tersebut didukung oleh teori Worldview Islam dan maqashid syariah, yang memberikan landasan filosofis bagi pengembangan model tata kelola yang lebih holistik (Khan et al., 2018; Mergaliyev et al., 2021). Pendekatan tersebut diharapkan dapat membuka ruang dialog antara akademisi dan praktisi dalam menyusun strategi peningkatan kinerja bank syariah (Barkah, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

Keseluruhan analisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pencapaian maqashid syariah merupakan tantangan multidimensi yang memerlukan pendekatan interdisipliner. Studi ini menyatukan aspek keuangan, sosial, dan tata kelola untuk menciptakan model evaluasi yang komprehensif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang signifikan, sekaligus implikasi praktis bagi upaya peningkatan tata kelola dan pencapaian

maqashid syariah secara menyeluruh di perbankan syariah Indonesia (Hartono, 2018; Izzah et al., 2023). Pendekatan multidimensi tersebut merupakan respons terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan syariah di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah (Deza & Sofyani, 2022; Safitri & Mukhibad, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut *Pertama*, apakah penerapan *Zakat Performance rasio* berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia? *Kedua*, apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia? *Ketiga*, apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia? *Keempat* Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif pada kinerja maqasid syariah? *Kelima*, apakah *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara *Zakat Performance rasio* terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia? *Keenam*, apakah *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia? *Ketujuh*, apakah *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara kinerja keuangan terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut. *Pertama*, mengetahui penerapan *Zakat Performance rasio* berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia. *Kedua*, mengetahui *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia. *Ketiga*, mengetahui kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia. *Keempat*, mengetahui *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif pada kinerja maqasid syariah. *Kelima*, mengetahui *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara *Zakat Performance rasio* terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia. *Keenam*, mengetahui *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia. *Ketujuh*, mengetahui *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi dan memiliki pengaruh positif pada hubungan antara kinerja keuangan terhadap kinerja maqashid syariah pada bank syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu teoritis dan praktis. Manfaat penelitian secara teoritis yaitu *pertama*, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi industri perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerja Maqasid syariah sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. *Kedua*, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan literatur terkait praktik tata kelola perusahaan dan pelaporan sosial dalam perspektif Islam, serta hubungannya

dengan kinerja maqasid syariah pada bank syariah. *Ketiga*, penelitian ini memperkaya kajian akademik dengan memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja maqasid syariah pada bank syariah serta implikasinya terhadap keberlanjutan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. *Keempat*, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori terkait hubungan antara kewajiban zakat bank, pelaporan tanggung jawab sosial, dan pencapaian tujuan kinerja keuangan dalam konteks industri perbankan syariah di Indonesia. Kemudian untuk Manfaat Praktis yaitu *pertama*, penelitian ini membantu memperkuat posisi bank syariah di Indonesia sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga berkontribusi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat secara luas. *Kedua*, dari hasil penelitian ini, industri perbankan syariah di Indonesia dapat didorong untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sekaligus memenuhi tujuan utama dari sistem keuangan Islam. *Ketiga*, penelitian ini juga menjadi acuan bagi negara-negara lain yang memiliki industri perbankan syariah dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. *Keempat*, hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi pelaku industri perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan praktik tata kelola perusahaan, pelaporan sosial, dan pencapaian maqashid syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, e., & haron, r. (2020). Does corporate governance affect the performance of 72erusah banks? New insight into 72erusah countries. *Corporate governance (72erusah)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/cg-11-2019-0350>
- Azis, m. (2021). Analisis pengaruh 72erusah corporate governance model stakeholder terhadap kinerja bank umum syariah di 72erusahaa ditinjau dari maqashid syariah indeks. *Kodifikasi*, 15(1), 111–132. <https://doi.org/10.21154/kodifikasi.v15i1.2710>
- Barkah, t. T. (2022). Dampak islamicity performance index dan modal intelektual terhadap kinerja perbankan dengan indeks maqashid pada bank umum syariah 72erusahaa. *Jurnal ilmiah 72erusahaa*, 1(3), 0–0. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2608>
- Bhatti, n., hussain shar, a., szabac-dokri-khairpur, f., & 72erusa nazar, m. (2010). Causes of stress in organization, a case study of 72erusa. In *international journal of business and management* (vol. 5, issue 11). www.ccsenet.org/ijbm
- Deza, r. L. R., & sofyani, h. (2022). Syariah governance dan maqashid syariah di perbankan syariah di 72erusahaa. *Reviu akuntansi dan bisnis 72erusahaa*, 6(2), 11–34. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.12857>
- Diyani, l. A., & oktapriana, c. (2020). *Implementation of 72erusah corporate governance, 72erusah corporate social responsibility and financial performance toward reputation (study of sharia commercial bank in 72erusahaa)*.
- Dwi, n., sri, :, & kurniawati, l. (n.d.). *Pengaruh 72erusah corporate governance, intellectual capital dan sharia compliance terhadap profitabilitas bank umum syariah the effect of 72erusah corporate governance, intellectual capital and sharia 72erusahaan on the profitability of sharia commercial banks*.
- Ghozali, i. (2018). *Buku aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25 [edisi 9]* (vol. 9). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hartono, n. (2018). Analisis pengaruh 72erusah corporate governance (icg) dan intellectual capital (ic) terhadap maqashid syariah indeks (msi) pada perbankan syariah di 72erusahaa. *Al-amwal: jurnal ekonomi dan perbankan syari'ah*, 10(2), 259. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Hashim, f., mahadi, n. D., & amran, a. (2015). Corporate governance and sustainability practices in 72erusah financial institutions: the role of country of origin. *Procedia economics and finance*, 31, 36–43. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01129-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01129-6)

- Heni, m., & emawati, l. (2022). Islamic corporate governance, 73erusah social reporting dan maqashid syariah pada bank syariah di 73erusahaa. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 8(1), 146. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4267>
- Ibrahim, s. H. B. M., wirman, a., alrazi, b., nor, m. N. B. Mohd., & pramono, s. (2004). Alternative disclosure & performance measures for 73erusah banks. *In second conference on administrative sciences: meeting the challenges of the globalization age*, 19–21.
- Izzah, r., purnamawati, g. A., yuniarta, g. A., & akuntansi, j. M. (2023). Determinan kinerja maqashid syariah dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di 73erusahaa. In *jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi) universitas 73erusahaan 73erusah* (vol. 14, issue 01).
- Jan, a., marimuthu, m., hassan, r., & mehreen. (2019). Sustainable business practices and firm's financial performance in 73erusah banking: under the moderating role of 73erusah corporate governance. *Sustainability (73erusahaan73)*, 11(23). <https://doi.org/10.3390/su11236606>
- Khan, i., 73erus, s. N., & 73erusa, t. (2018). Shari'ah governance and 73erusah banks performance: evidence from south asia. *South 73erus journal of management sciences*, 12(2), 173–187. <https://doi.org/10.21621/sajms.2018122.04>
- Mahardikasari, m. (2019). Islamic corporate governance dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan 73erusah social reporting. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 5(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.527>
- Mergaliyev, a., asutay, m., avdukic, a., & karbhari, y. (2021). Higher ethical objective (maqasid al-shari'ah) augmented framework for 73erusah banks: assessing ethical performance and exploring its determinants. *Journal of business ethics*, 170(4), 797–834. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04331-4>
- Mohammed, m. O., 73erus, d. A., & taib, f. M. (n.d.). *The performance measures of 73erusah banking based on the maqasid framework 1*. http://www.atimes.com/atimes/global_economy/fh20dj02.html
- Muhammad, l., saba, i., & aziz, s. (n.d.). *Maqāsid al-sharī'ah and 73erusah finance industry: addressing the concerns*.
- Noviarita, h., anggriani, j., hilal, s., . M., & ekawati, e. (2024). The impact of service quality and product attributes on customer satisfaction in 73erusah finance. *Journal of ecohumanism*, 3(7), 4755–4774. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4587>
- Nurul izza, risma, h. Y. S. P. T. N. (2022). Islamic worldview. *Tahdzib al-akhlaq: jurnal 73erusahaan islam*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1947>

- Oktavia, t., agus pramuka, b., ulfah, p., akuntansi, j., & ekonomi dan bisnis, f. (n.d.). *Pengaruh modal intelektual dan implementasi prinsip-prinsip syariah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di 74erusahaa*. [Http://jos.unsoed.ac.id/index.php/ijibe](http://jos.unsoed.ac.id/index.php/ijibe)
- Othman, r., & thani, a. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in 74erusaha. *International business & economics research journal (iber)*, 9(4). [Https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561](https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561)
- Rachman, m. A., & nur salam, a. (2018). The reinforcement of zakat management through financial technology systems. *International journal of zakat*, 3(1), 57–69. [Https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i1.68](https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i1.68)
- Rahma, f. A., & 74erusa, j. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja maqashid syariah*. [Https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art20](https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art20)
- Rismayanti, d., & 74erusa, e. N. (2023). Evidence of moderation maqashid sharia : financial performance, 74erusah social reporting and the value of the company. *Perisai : 74erusah banking and finance journal*, 7(1), 77–91. [Https://doi.org/10.21070/perisai.v7i1.1659](https://doi.org/10.21070/perisai.v7i1.1659)
- Saad, r. A. J., aziz, n. M. A., & sawandi, n. (2014). Islamic accountability framework in the zakat funds management. *Procedia – social and behavioral sciences*, 164, 508–515. [Https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.139](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.139)
- Safitri, r., & mukhibad, h. (2020). The influence of 74erusah corporate governance on the performance of maqashid sharia in sharia banking in 74erusahaa. *Accounting analysis journal*, 9(2), 88–94. [Https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36628](https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36628)
- Safiullah, m. (2021). Stability efficiency in 74erusah banks: does board governance matter? *Journal of behavioral and experimental finance*, 29. [Https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100442](https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100442)
- Sarwat, a. (2019). *Maqashid syariah* (fatih). Rumah fiqih publishing.
- Septiani, d. F., yahya, i., 74erusah, s. B., ningsih, t. W., & maula, f. I. (2021). Analysis of the influence of intellectual capital and bank risk on the performance of maqashid sharia based 74erusah banking in 74erusahaa. *Journal of 74erusah accounting and finance research*, 3(2), 177–200. [Https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8615](https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8615)
- Shidiq, g. (2009). Teori maqashid al-syari'ah dalam hukum islam. *Sultan agung*, 44(118).
- Simamora, s. R. R., & sembiring, e. R. (2018). Pengaruh intellectual capital dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan 74erusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek 74erusahaa periode 2012-2015. *Jrak*, 4.
- Statistik perbankan syariah* (agustus 2024). (2024). Otoritas jasa keuangan.

- Sutisna, hasanah, n., dewi, a. P., nugraha, i., karmas, e., mutakin, a., nurhadi, suparno, arsyad, k., & triyawan, a. (2021). *Buku panorama maqashid syariah-* (a. Misno bp, ed.). Cv. Media sains 75erusahaa.
- Tashkandi, a. A. (2022). Shariah supervision and corporate governance effects on 75erusah banks' performance: evidence from the gcc countries. *Journal of business and socio-economic development*. <https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2022-0024>
- Uma 75erusah, roger bougie-research methods for business_ a skill building approach-wiley (2016)*. (n.d.). www.wileypluslearningspace.com
- Vindri, a., & rini, a. (2018). Analisis kinerja perbankan syariah dengan maqasid based performance evaluation model (mpem). *Jurnal ilmiah wahana akuntansi*, 13(1), 70–94. <https://doi.org/10.21009/wahana.013.1.6>
- Yulianto, m. D., & darwanto, d. (2023). Good corporate governance dan kinerja maqashid syariah pada perbankan syariah asia 75erusaha. *Al-tijary*, 9(1), 35–51. <https://doi.org/10.21093/at.v8i2.5981>